



<http://jurnal.usahid.ac.id/index.php/accounting>

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM SENTRA DODOL PENGLATAN

I Made Widiawan<sup>1</sup>, Ni Kadek Sinarwati<sup>2</sup>

### Abstrak

Riset ini merupakan riset yang bertujuan guna menggali pengaruh literasi dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM. Tipe riset yang digunakan yakni riset kuantitatif yang informasinya bersumber dari data primer hasil penyebaran kuisioner serta data sekunder dari dokumen- dokumen yang telah tersedia terkait riset. Ilustrasi dalam riset ini yakni UMKM di Sentra Dodol Penglatan yang berjumlah sebanyak 49 pengusaha dan informasi riset diolah dengan SPSS 18.0. Bersumber pada pengolahan informasi, diperoleh hasil kalau kedua variabel independen yang digunakan ialah literasi keuangan serta inklusi keuangan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM Sentra Dodol Penglatan.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Kinerja UMKM.

### Abstract

*This research is research that aims to explore the effect of financial literacy and inclusion on the performance of MSMEs. The type of research used is quantitative research whose information comes from primary data from questionnaires and secondary data from available documents related to research. The illustration in this research is that there are 49 entrepreneurs in the Dodol Penglatan Center, and the research information is processed using SPSS 18.0. Based on information processing, the results show that the two independent variables used, namely financial literacy and financial inclusion, have a significant positive effect on performance MSMEs Dodol Penglatan Center.*

*Keywords: Financial Literacy, Financial Inclusion and MSMEs Performance.*

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis, Universitas Sahid  
[madewidiawan@rocketmail.com](mailto:madewidiawan@rocketmail.com)  
[nikadeksinarwati72@gmail.com](mailto:nikadeksinarwati72@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Zona Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Bali pada pandemi dan pasca pandemi kembali membuktikan perannya dalam menjaga dan bahkan mengurangi tingkat pengangguran di Propinsi Bali. Ketika pariwisata Bali mengalami keterpurukan, banyak masyarakat yang terserang pemutusan ikatan kerja atau PHK di zona pariwisata mulai beralih ke UMKM dengan merintis sebuah usaha. Data Dinas Koperasi, UKM Propinsi Bali memperlihatkan ketika terjadinya penyebaran wabah covid-19 jumlah UMKM di Propinsi Bali justru menunjukkan peningkatan dari 327.353 di tahun 2019 meningkat sebesar 84.912 atau 93,21% ditahun 2020 dan kembali meningkat sebesar 28.344 atau 18,43% ditahun 2021 sehingga UMKM di Propinsi Bali tercatat berjumlah 440.609 ditahun kedua covid-19 melanda Bali.

Bidang usaha perdagangan merupakan keragaman UMKM yang paling banyak meningkat dimasa pandemi. Dominasi dari usaha perdagangan terjadi diseluruh Kabupaten yang ada di Bali termasuk di Kabupaten Buleleng. Usaha perdagangan yang sebelumnya berjumlah 27.713 ditahun 2019 menjadi 42,247 ditahun 2020 atau meningkat sebesar 14.524 atau 52,41% dan ditahun 2021 usaha perdagangan kembali meningkat menjadi 44.143 atau meningkat sebesar 1,906 atau 4,51% (Dinas koperasi, 2022). Perkembangan ini mampu menjadikan perekonomian Buleleng secara perlahan mampu bangkit dari terkontraksi minus 5,76% ditahun 2020 menjadi minus 0,59% ditahun 2021 (BPS, 2021).

UMKM menjadi sektor yang berkontribusi besar pada perbaikan ekonomi daerah, Pemerintah Kabupaten Buleleng melalui Disdagperinkop UKM Buleleng secara khusus membentuk program pemerdayaan dan pendampingan kepada pegiat UMKM untuk meningkatkan daya saing UMKM dengan produk-produk lain dipasaran (BaliTribune, 2022). Salah satu pendampingan yang telah terrealisasi adalah pendampingan kepada pegiat usaha dodol yang merupakan jajanan ciri khas Kabupaten Buleleng. Pendampingan dilakukan untuk meningkatkan produksi dan standarisasi produk yang selama ini belum memiliki pedoman baku diantara para pegiat usaha dodol (sippn, 2022).

Pendampingan tersebut tentu menjadi terobosan yang dapat membuat pegiat usaha dodol dapat menghasilkan produk secara konsisten dan mampu mengakses pasar yang lebih luas. Namun dengan masih belum benar-benar berakhirnya masa pandemi, pelaku usaha termasuk pegiat usaha dodol masih dihadapkan pada permasalahan adanya potensi kerugian finansial akibat belum stabilnya daya beli barang dan jasa dalam masyarakat. Untuk itu, diperlukan adanya edukasi untuk meningkatkan pengetahuan literasi dan inklusi keuangan untuk mempertinggi kinerja dari pelaku usaha sehingga bisnis yang dijalankan dapat berkesinambungan (Hilmawati, 2021).

Memperkaya literasi keuangan adalah solusi terbaik dalam mengembangkan kinerja yang optimal (Rumain, 2021). Pemberian wawasan terkait literasi keuangan akan mampu menggali berpotensi pelaku usaha dalam pengendalian situasi keuangannya (Choiriyah, 2022). Semakin tingginya literasi keuangan bakal sanggup menekan kesalahan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan penataan keuangan usaha, sehingga tercipta UMKM yang memiliki ketahanan usaha tinggi dan kinerja keuangan yang baik (Ardila, 2020).

Meningkatkan pengetahuan pelaku usaha terkait produk serta jasa dari sektor keuangan juga menjadi bagian penting dalam menyikapi pertumbuhan suasana ekonomi yang tidak menentu seperti disaat ini (Kosim M. E., 2021). Inklusi keuangan memegang kontrol yang sangat esensial bagi UMKM lantaran mampu mendukung pemecahan kesulitan

## Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

I Made Widiawan, Ni Kadek Sinarwati

keuangan dalam perjalanan usaha. Sehingga ketika pelaku usaha memiliki kebutuhan dana, diharapkan mampu memanfaatkan akses pendanaan dari lembaga keuangan untuk mengembangkan ataupun meningkatkan kinerja usahanya (Jumady, 2022).

Kinerja dimaksud merupakan ukuran keefektifan dari elemen bisnis dalam menggapai tujuan perusahaan (Rumain, 2021). Kinerja disini adalah raihan hasil kerja yang diperoleh suatu organisasi dalam suatu periode kerja. Penelusuran variabel literasi dan inklusi keuangan terhadap kinerja yang dibuat oleh (Septiani, 2020), (Sari, 2022) dan (Farhani, 2022), dalam pengujian literasi dan inklusi keuangan yang dilakukan memperoleh hasil signifikan pada kinerja UMKM. Pengujian ini memperlihatkan membaiknya uraian literasi dan inklusi keuangan bakal sanaggup mengangkat kinerja UMKM. Namun yang diutarakan (Prasetyo, 2022) melalui risetnya memperoleh hasil yang berbeda, diperoleh inklusi keuangan tidak mempengaruhi gerakan kinerja. Begitu pula riset yang dikemukakan oleh (Putri, 2022) yang meneliti di luwu utara mengemukakan kalau inklusi keuangan tidak memengaruhi kinerja keuangan.

Adanya perbedaan temuan pada studi literasi serta inklusi keuangan pada kinerja yang diinformasikan oleh Sebagian periset tersebut menarik untuk diteliti kembali guna mengenali tentang kedudukan dari variabel literasi serta inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM Sentra Dodol Pnglatan. Pertimbangan yang mendasari diadakannya riset pada pegiat usaha dodol di Desa Pnglatan ialah karena Desa Pnglatan sebagai desa penghasil dodol terbesar di Kabupaten Buleleng dan telah ditetapkan secara resmi sebagai desa sentra dodol oleh Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan UMKM (Dagperinkop) Buleleng serta pertimbangan lainnya yakni masih sedikitnya penelitian-penelitian yang pernah dilakukan pada pelaku usaha dodol di Desa Pnglatan khususnya yang mengangkat kasus literasi serta inklusi keuangan terhadap kinerja pegiat usaha dodol.

Tujuan yang hendak dicapai dari pengadaaan riset ini, ialah guna mendapat informasi pengaruh variabel literasi serta inklusi keuangan terhadap kinerja. Sehingga hasil dari riset ini dapat dimanfaatkan sebagai rambu-rambu dan bahan arahan serta langkah awal buat pegiat usaha dodol di Desa Pnglatan dalam meningkatkan kualitas kinerjanya.

### TINJAUAN PUSTAKA

**Literasi Keuangan.** Pengetahuan mengenai literasi keuangan adalah faktor penting yang sangat berperan dewasa ini untuk menghindari adanya sebuah masalah keuangan dalam upaya mendapatkan sebuah siklus kehidupan yang sejahtera. Literasi keuangan dimaksud merupakan suatu kecakapan (aplikasi pengetahuan, keterampilan dan keyakinan) seseorang untuk memilih keputusan dalam pengelolaan finansialnya guna mengoptimalkan kesejahteraannya (Sari, 2022), (Putri, 2022), (Marija, 2021) dan (Rumain, 2021).

**Inklusi Keuangan.** Keuangan inklusif pada hakekatnya sebuah referensi yang ditujukan guna menghilangkan semua bentuk ganjalan akses keuangan dalam diri masyarakat yang bermaksud menggunakan layanan jasa lembaga keuangan. Inklusi keuangan tersebut merupakan sebuah upaya pemberian akses kepada masyarakat pada fasilitas yang dimiliki lembaga keuangan yang telah disesuaikan atas keperluan dan jangkauan masyarakat dalam upaya memaksimalkan kesejahteraannya (Akhiar, 2021), (Wulandari, 2019), (Putri, 2022) dan (Kosim, 2021).

**Kinerja UMKM.** Sasaran yang sangat penting dari sebuah manajemen keuangan adalah mengoptimalisasi kinerja untuk meningkatkan kemakmuran pemilik dan juga nilai

perusahaan. Kinerja itu merupakan sebuah hasil kerja pegiat UMKM atas pelaksanaan beberapa pekerjaan pada satu periode tertentu dengan standarisasi yang telah ditentukan sebelumnya (Kosim, 2021), (Akhiar, 2021), (Marija, 2021), (Hermawan, 2020) dan (Sari, 2022).

**Hubungan Antara Literasi Keuangan Pada Kinerja UMKM.** Literasi keuangan adalah pilihan strategis yang dapat ditempuh dalam rangka memaksimalkan sebuah kinerja bisnis. Pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang dimiliki seseorang mengenai keuangan akan mampu membantu menghasilkan sebuah pengambilan keputusan investasi yang berkualitas untuk memperoleh sebuah kehidupan yang kesejahteraan (Sari, 2022). Jika tingkat pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang dimiliki semakin tinggi maka hasil pengelolaan keuangan juga akan semakin tinggi, dengan kata lain literasi keuangan yang tinggi akan menghasilkan kinerja yang tinggi pula (Wulandari, 2019). Beberapa penemuan yang telah dilakukan menemukan adanya dampak signifikan dari literasi keuangan pada kinerja (Kasendah, 2019), (Sanistasya, 2019) dan (Septiani, 2020). Bertolak pada keterkaitan tersebut, hipotesis pertama yang disajikan dalam riset ini yaitu:

H<sub>1</sub>: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM Sentra Dodol Penglatan

**Hubungan Antara Inklusi Keuangan Dengan Kinerja UMKM.** Keuangan inklusif adalah sebuah fasilitas yang menjembatani masyarakat pada produk pada sebuah lembaga keuangan. Inklusi keuangan yang dimiliki seorang pebisnis khususnya pegiat usaha kecil memegang peran penting dalam menentukan kehidupan dan perkembangan kinerja UMKM. Adanya akses pembiayaan dari lembaga keuangan akan memungkinkan pelaku UMKM dapat melakukan pengembangan usahanya dengan melakukan sebuah investasi yang produktif sehingga mampu memiliki daya saing yang baik dalam pasar (Akhiar, 2021).

Semakin mudah pelaku UMKM dapat mengakses produk lembaga keuangan maka akan membuat semakin akurat dan tepat produk layanan jasa dari lembaga keuangan yang akan diterima sesuai kebutuhan yang diharapkan dalam rangka mengoptimalkan kesejahteraannya (Febriana, 2021). Berbagai penemuan yang pernah dilakukan menunjukkan menemukan bahwa adanya dampak signifikan yang dapat diberikan inklusi keuangan pada kinerja (Indriyati, 2020), (Darmawan, 2021), (Kusuma, 2021). Dari hasil diatas, adapun hipotesis kedua yang dapat diajukan:

H<sub>1</sub>: Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM Sentra Dodol Penglatan

## **METODE PENELITIAN**

Riset ini adalah sebuah penelitian berjenis asosiatif hubungan Kausal yang dimaksudkan menelusuri hubungan sebab akibat dari Literasi Keuangan yang disimbulkan (Li) dan Inklusi Keuangan disimbulkan (In) pada Kinerja UMKM yang disimbulkan dengan (Ki) di Sentra Dodol Penglatan. Penggunaan Sentra Dodol Penglatan sebagai tempat riset didasarkan karena Sentra Dodol Penglatan adalah Desa Penghasil Dodol terbesar di Kabupaten Buleleng dan telah ditetapkan sebagai Sentra Dodol Kabupaten Buleleng oleh Disdagperinkopukm Kabupaten Buleleng serta karena masih kurangnya riset-riset yang dilakukan pada Sentra Dodol Penglatan. Sampel yang dipakai pada riset ini adalah semua populasi pengusaha Dodol di Desa Penglatan yang berjumlah sebanyak 49 pengusaha.

Dalam mengolah data, adapun teknik analisis yang dipakai untuk mencapai tujuan riset yaitu Regresi Linier Berganda, dengan tahapan terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen penelitian, kemudian dilakukan pengujian klasik dari persamaan regresi seperti

## Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

I Made Widiawan, Ni Kadek Sinarwati

halnya pengujian dari normalitas data, multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas memperoleh hasil regresi yang akurat dan dapat dipercaya. Rumus persamaan yang dipakai dalam riset ini adalah:

$$Ki = a + b_1Li + b_2In + e$$

Ki : Kinerja UMKM  
a : Konstanta  
b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> : Koefisien Regresi Li dan In  
Li : Literasi Keuangan  
In : Inklusi Keuangan  
e : Error

### HASIL DAN PEMBAHASAN

**Data Responden.** Pegiat UMKM usaha dodol yang di jadikan responden di riset ini adalah sebanyak 49 pengusaha. Adapun karakteristik data diri dari responden tersebut, sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Responden**

Keterangan	F	%
Usia (Tahun)	1. 20-30	1 2,0
	2. 31-40	12 24,5
	3. 41-50	23 46,9
	4. >51	13 26,5
Pendidikan Akhir	1. Sekolah Dasar	8 16,3
	2. SMP atau SLTP	15 30,6
	3. SMA Atau SMK	23 46,9
	4. Perguruan Tinggi	3 6,1
Lama Usaha (Tahun)	1. <1	1 2,0
	2. 2-3	3 6,1
	3. 4-5	17 34,7
	4. >5	28 57,1

Berpegang pada tabel data responden terlihat bahwa pegiat usaha sentra dodol penglatan didominasi oleh usia antara rentang 40 th s/d 50 th yakni sebanyak 23 orang dengan persentase sebesar 46,9%. Selanjutnya dari segi Pendidikan, terlihat bahwa SMA/SMK merupakan Pendidikan yang paling banyak dimiliki pelaku UMKM yaitu sebanyak 23 orang dengan persentase 46,9%. Sementara dari sisi lama usaha telah berdiri diketahui bahwa usaha dodol yang dijalankan pelaku UMKM sebanyak 28 pengusaha telah menjalankan usahanya lebih dari lima tahun dengan persentase 57,1%.

**Pengujian Validitas.** Metode pengujian validitas pada riset ini memakai nilai *Cronbach's Alpha*, yang mana nilai  $r_{hitung}$  terlihat dari nilai *corrected item- total correlation*. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, perolehan nilai dari uji validitas sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Pengujian Validitas**

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Putusan
Literasi Keuangan (Li)	Satu	,398	,281	Seluruh item memperoleh keputusan valid
	Dua	,345	,281	
	Tiga	,903	,281	
	Empat	,789	,281	
	Lima	,514	,281	
	Enam	,904	,281	
	Tujuh	,902	,281	
	Delapan	,900	,281	
Inklusi Keuangan (In)	Satu	,608	,281	Seluruh item memperoleh keputusan valid
	Dua	,483	,281	
	Tiga	,527	,281	
	Empat	,353	,281	
	Lima	,563	,281	
	Enam	,423	,281	
	Tujuh	,549	,281	
	Delapan	,524	,281	
Kinerja UMKM	Satu	,751	,281	Seluruh item memperoleh keputusan valid
	Dua	,807	,281	
	Tiga	,707	,281	
	Empat	,768	,281	
	Lima	,414	,281	
	Enam	,325	,281	
	Tujuh	,375	,281	
	Delapan	,832	,281	
	Sembilan	,628	,281	

Berpegang pada tabel pengujian validitas diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari setiap item pertanyaan yang dimaksudkan untuk mewakili sebuah variabel penelitian secara serempak mampu memperoleh nilai lebih tinggi dari ketentuan nilai pada  $r_{tabel}$  dengan  $n=49-2$  pada sig. 5%, sehingga dapat memperoleh keputusan bahwa seluruh item yang dipakai adalah valid dan layak untuk dipakai sebagai instrumen riset.

**Pengujian Reliabilitas.** Pengujian reliabilitas melalui *cronbach's alpha if item deleted*, diperoleh hasil sebagaimana tampak ditabel berikut:

**Tabel 3. Hasil Pengujian Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standarisasi	Putusan
Literasi Keuangan (Li)	,911	0,60	Seluruh variabel dinyatakan reliabel
Inklusi Keuangan (In)	,787	0,60	
Kinerja UMKM (Ki)	,882	0,60	

Berpegang pada tabel rangkuman pengujian atas asumsi klasik, terlihat bahwa pertama model regresi memiliki distribusi data normal yang ditunjukkan oleh signifikansi nilai dari *Kolmogorov-Smirnov* yaitu sebesar  $0,997 > 0,05$ . Kedua dari uji multikolinearitas juga diketahui bahwa variabel literasi keuangan yang disimbulkan dengan (Li) dan variabel inklusi keuangan yang disimbulkan dengan (In) menunjukkan perolehan nilai *tolerance* diatas 0,1 dan begitupula perolehan nilai VIF dibawah 10, sehingga memperoleh sebuah keputusan model regresi bebas dari asumsi multikolinearitas. Ketiga demikian pula dari uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser dimana keseluruhan dari variabel independent

## Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

I Made Widiawan, Ni Kadek Sinarwati

memperoleh nilai sig.>0,05 dan keputusan yang dapat diambil adalah dalam model regresi tidak terjadi permasalahan terkait heteroskedastisitas.

**Pengujian Regresi.** Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda dan hasil pengujian model, sebagai berikut:

**Tabel 4. Ringkasan Regresi dan Uji Model**

Keterangan	Beta	t <sub>hitung</sub>	Sig. t
<i>Constanta</i>	9,714		
Li	,296	2,563	0,014
In	,523	2,683	0,010
Nilai <i>R Square</i>			,508
Nilai F <sub>hitung</sub>			23,782
Nilai Sig. F			,000

Berpegang pada tabel ringkasan regresi dan uji model, dapat diinterpretasikan beberapa hal diantaranya:

**Interpretasi Persamaan Regresi.** Perolehan nilai persamaan regresi yang diperoleh dapat digambarkan kedalam sebuah rumus sebagai berikut:

$$Ki = 9,714 + 0,296Li + 0,523In$$

Perolehan nilai konstanta bernilai positif 9,714, mengandung arti seandainya literasi keuangan yang disimbulkan (Li) dan inklusi keuangan yang disimbulkan dengan (In) tidak ada maka perolehan nilai kinerja UMKM disimbulkan dengan (Ki) Sentra dodol Penglatan akan tetap bernilai positif sebesar 9,714.

Perolehan nilai koefisien dari literasi keuangan (Li) yang bernilai positif 0,296, mengandung arti jika terjadi kenaikan literasi keuangan senilai satu satuan maka kinerja UMKM (Ki) Sentra dodol Penglatan akan meningkat 0,296 satuan, dengan catatan inklusi keuangan (In) tidak bergerak atau tetap.

Perolehan nilai koefisien dari inklusi keuangan (In) yang bernilai positif 0,523, mengandung arti jika terjadi kenaikan inklusi keuangan senilai satu satuan maka kinerja UMKM (Ki) Sentra dodol Penglatan akan meningkat 0,523 satuan, dengan catatan literasi keuangan tidak bergerak atau tetap.

**Pengujian Kekuatan Model Regresi.** Perolehan nilai kekuatan model regresi yang ditampilkan oleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada table *summary* memperoleh nilai 0,508, mengandung arti 50,8 persen kinerja UMKM Sentra dodol Penglatan mampu dipengaruhi oleh literasi dan inklusi keuangan, sementara sisanya 49,2 persen disebabkan variable luar yang tidak diangkat pada riset ini.

**Pengujian Simultan (Uji F) Model Regresi.** Nilai F<sub>hitung</sub> yang diperoleh adalah sebesar 23,782 dengan sig. 0,000<0,05. Sementara nilai F<sub>tabel</sub> pada alpha lima persen dengan derajat kebebasan 47 (49-2) adalah sebesar 3,23 menjelaskan bahwa nilai F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub>. Sehingga putusan yang diperoleh adalah Ha “diterima” dan dapat dipastikan bahwa secara serempak literasi dan inklusi keuangan berdampak positif sig. pada kinerja UMKM Sentra dodol Penglatan.

**Pengujian Parsial (Uji-t) Model Regresi.** Pertama nilai t<sub>hitung</sub> variabel Literasi Keuangan (Li) yang diperoleh adalah sebesar 2,563 dengan signifikansi 0,014, sementara nilai t<sub>tabel</sub> pada alpha 5 persen dengan derajat kebebasan 47 (49-2) adalah sebesar 2,01 menjelaskan bahwa nilai t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> dan sig. 0,014<0,05. Sehingga putusan yang diperoleh adalah Ha “diterima” dan secara individu dapat dipastikan literasi keuangan berdampak positif

sig. pada kinerja UMKM Sentra dodol Penglatan. Kedua nilai  $t_{hitung}$  variabel Inklusi Keuangan (In) yang diperoleh adalah sebesar 2,683 dengan signifikansi 0,010, sementara nilai  $t_{tabel}$  pada alpha 5 persen dengan derajat kebebasan 47 (49-2) adalah sebesar 2,01 menjelaskan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan signifikansi  $0,010 < 0,05$ . putusan yang diperoleh adalah  $H_a$  “diterima” dan secara individu dapat dipastikan inklusi keuangan berdampak positif sig. pada kinerja UMKM Sentra dodol Penglatan.

**Literasi Keuangan Pada Kinerja UMKM.** Bertolak pada hasil pengujian secara parsial atau pengujian melalui uji-t diketahui bahwa ada hubungan searah dan substansial dari literasi keuangan dengan simbol Li terhadap kinerja UMKM yang disimbulkan Ki di Sentra dodol Penglatan. Reaksi ini memastikan bahwa kinerja akan dapat menunjukkan peningkatan nyata jika literasi keuangan mampu terus ditingkatkan oleh pelaku UMKM. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang telah diajukan secara otomatis diterima dan terbukti kebenarannya.

Penemuan adanya hubungan positif signifikan ini mempertegas bahwa pentingnya literasi keuangan dalam upaya memaksimalkan kinerja UMKM. Hasil ini sekaligus memperteguh pernyataan dari hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa tingginya pemahaman literasi keuangan dimiliki pelaku UMKM akan condong mampu menjadikan tinggi pula kinerja UMKM (Kasendah, 2019), (Sanistasya, 2019) dan (Septiani, 2020).

Semakin baik kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengimplementasikan literasi keuangan maka akan semakin tinggi pula peluang keberhasilan sebuah usaha (Amin, 2022). Pemahaman kuat pada literasi keuangan seperti kepemilikan pengetahuan, keahlian dan kualifikasi diri akan dapat memberi sebuah solusi tepat bagi pelaku UMKM dalam pengambilan sebuah keputusan berkualitas dalam berinvestasi yang dimaksudkan mencapai kemandirian finansial (Putri, 2022).

**Inklusi Keuangan Pada Kinerja UMKM.** Perolehan kedua dari pengujian hasil inklusi keuangan yang diuji dengan pengujian secara parsial atau uji-t, ditemukan hasil bahwa adanya pengaruh positif sig. dari inklusi keuangan dengan simbol Li terhadap kinerja UMKM yang disimbulkan dengan Ki di Sentra dodol Penglatan. Perolehan hasil pengujian ini mempertegas bahwa secara substansial kinerja UMKM akan terus membaik jika pegiat UMKM mampu terus meningkatkan inklusi keuangannya. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang telah dipaparkan sebelumnya secara otomatis juga diterima dan sekali lagi terbukti kebenarannya.

Temuan yang memperoleh hasil positif signifikan dari inklusi keuangan pada kinerja UMKM tersebut memperjelas peran dimiliki inklusi keuangan dalam mendorong kinerja UMKM. Perolehan hasil ini sekaligus memperkuat beberapa pengujian sebelumnya yang memperoleh hasil bahwa meningkatnya inklusi keuangan akan berdampak baik pada peningkatan kinerja UMKM (Indriyati, 2020), (Darmawan, 2021) dan (Kusuma, 2021).

Inklusi keuangan bagaikan pintu gerbang yang dapat memberi jalan baru yang dapat dimanfaatkan pelaku UMKM memperoleh produk dan jasa layanan lembaga keuangan yang nantinya bisa difungsikan untuk penambahan modal dalam rangka pengembangan bisnisnya (Sanistasya, 2019). Semakin banyak akses keuangan yang dimiliki maka akan semakin mudah pula pelaku UMKM dapat memilah produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan, sehingga kinerja usaha mampu meningkat (Febriana, 2021).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan yang diperoleh setelah dilakukan pengujian ditemukan bahwa pertama literasi keuangan menunjukkan pengaruh positif sig. terhadap kinerja pelaku UMKM Sentra dodol Penglatan, temuan kedua menemukan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif sig. pada kinerja UMKM Sentra dodol Penglatan. Perolehan hasil ini menunjukkan bahwa semakin baiknya literasi dan inklusi keuangan maka akan semakin tinggi kinerja UMKM Sentra dodol Penglatan dimasa depan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhiar, H. (2021). *Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi*. Pekanbaru: Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Amin, S. R. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Sub Sektor Usaha Mikro Di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi, Volume 10, Nomor 3, September 2022* , 377-385.
- Ardila, I. (2020). Analisis Literasi Keuangan Pelaku UMKM. *Seminar Of Social Sciences Engineering & Humaniora*, 216-222.
- Balitribune. (2022, Pebruari 22). *Buleleng Luncurkan Program Pemberdayaan Dan Pendampingan UMKM*. Retrieved From <https://Balitribune.Co.Id/Content/Buleleng-Luncurkan-Program-Pemberdayaan-Dan-Pendampingan-Umkm>
- BPS, K. B. (2021). *Kabupaten Buleleng Dalam Angka Buleleng Regency In Figures 2021*. Singaraja: Pebruari 2021.
- Choiriyah, C. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Mediasi (Studi Pada UMKM Di Kota Boyolali)*. Surakarta: Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Darmawan, A. (2021). Pengaruh Faktor Demografi, Locus Of Control, Literasi Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi Pada Pelaku UMKM Di Wilayah Kota Banjar Patroman). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 10, No. 2, Juli 2021*, 170-180.
- Dinas Koperasi, U. K. (2022, Mei 24). *Data Keragaan Umkm Bali Tahun 2022*. Retrieved From <https://Diskopukm.Baliprov.Go.Id/Data-Dan-Informasi/Data-Umkm/>
- Farhani, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Karawang Tahun 2021). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 480-490.
- Febriana, S. N. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Pada Umkm Kabupaten Malang). *Competitive, Volume 16, Nomor 2, Desember 2021*, 59-69.
- Hermawan, R. (2020). Pengaruh Komunikasi, Lingkungan Kerja,. *Management & Accounting Expose, Vol. 3, No. 2, Desember 2020*, 113-119.
- Hilmawati, M. R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, Volume 10 No 1 (2021)*, 135-152.

- Indriyati, N. (2020). *Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Batik Di Kabupaten Tegal*. Tegal: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasakti.
- Jumady, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil Di Kota Makassar. *Jurnal Ecogen, Vol. 5 No. 2 2022*, 284-293.
- Kasendah, B. S. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis, Vol. 3 No. 1/ April 2019*, 153-160.
- Kosim, B. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Peran Lembaga Keuangan Mikro Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang. *Motivasi Jurnal Manajemen Dan Bisnis, Volume 6 Nomor 2 2021*, 144-152.
- Kosim, M. E. (2021). Analisis Efisiensi Penukar Ion Sistem Demineralisasi Pada Pengolahan Air Di Proses Produksi Electroplating. *Jurnal.Umj*, 1-7.
- Kusuma, M. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Di Solo Raya. *Jurnal Among Makarti, Vol. 14 No. 2 – Tahun 2021*, 162-176.
- Marija. (2021). Pengaruh Financial Capital, Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Kota Malang. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan, Vol. 7 (1) 2021*, 31-38.
- Prasetyo, E. (2022). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi, Budaya Organisasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *Umjember Proceeding Series* (Pp. 370-383). Jember: National Multidisciplinary Sciences (2022).
- Putri, R. E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, Volume 6 Nomor 2, April 2022*, 1664-1676.
- Rumain, I. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Kota Malang. *Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma*, 66-80.
- Sanistasya, P. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil Di Kalimantan Timur. *Urnal Economia,, Volume 14, Nomor 1, April 2019*, 48-59.
- Sari, B. P. (2022). Determinasi Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Usaha UMKM. *Universitas Bina Insan Lubuklinggau*, 609-622.
- Septiani, R. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen, Vol. 9, No. 8, 2020*, 1314-2336.
- Sippn. (2022, September 19). *Memperkuat Central Dodol Kabupaten Buleleng, Disdagperinkopukm Gelar Pelatihan Produksi Dodol Di Desa Pengelatan*. Retrieved From <https://Sippn.Menpan.Go.Id/Berita/Detail/Dinas-Perdagangan-Perindustrian-Dan-Koperasi-Usaha-Kecil-Dan-Menengah/Memperkuat-Central-Dodol-Kabupaten-Buleleng-Disdagperinkopukm-Gelar-Pelatihan-Produksi-Dodol-Di-Desa-Pengelatan>
- Wulandari, R. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Provinsi Dki Jakarta)*. Jakarta:

**Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM**  
I Made Widiawan, Ni Kadek Sinarwati

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam  
Negeri Syarif Hidayatullah.